

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹ Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Sugiono yaitu Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara alami.²

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kalimat yang kemudian dianalisis secara induktif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati)

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 8

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan pelakuan apapun terhadap obyek penelitian akan tetapi semua kegiatan yang dilakukan atau peristiwa berjalan apa adanya tanpa adanya manipulasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs Negeri Tunggangri yang mendapat medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional, Dalam hal ini berdasarkan data prestasi siswa dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Tulungagung, peneliti menemukan dua siswa peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional mempunyai latar belakang sekolah yang sama yaitu MTsN Tunggangri. Namun, untuk memudahkan dan supaya tidak mengganggu belajar mengajar di Sekolah, peneliti mempunyai inisiatif meneliti subjek di rumah mereka.

³ *Ibid*, hlm. 13-14

⁴ Nana Syaodih Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 18

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moelong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁵

Berdasarkan pendapat diatas, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian. Instrument pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai perekam adalah buku catatan, bolpoint, camera, dan pendukung lainnya. Peran sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data peneliti realisasikan dengan mendatangi langsung sekolah yaitu MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji, yaitu siswa/siswi peraih medali MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk mengambil data yang terkait dengan judul yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada responden, teman responden, guru matematika, waka kesiswaan, pembina olimpiade, orang tua, dan kepala sekolah dalam wawancara di sekolah maupun di rumah.

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat.⁶ Menurut Suharsimi data ialah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam bukunya juga disebutkan bahwa data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁷

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Data-data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil wawancara

Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui pola belajar siswa peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional secara detail;

b. Hasil Observasi

Hasil observasi digunakan untuk melihat dan memahami berdasarkan apa yang dilihat dan apa yang disampaikan oleh subjek utama dan subjek pendukung kemudian dipadukan.

c. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi digunakan untuk melengkapi data wawancara yang berupa foto-foto ketika pelaksanaan penelitian berlangsung, foto copy

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 53

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 118

sertifikat siswa peraih medali, dan lain sebagaimana yang menunjang kelengkapan dokumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah dua siswa peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban apa yang dimaksud.⁸ Wawancara dilakukan kepada siswa peraih medali, waka kurikulum, orang tua, dan pembina olimpiade guna memperoleh data-data dan mengecek keabsahan data. Wawancara kepada siswa dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Wawancara kepada waka kurikulum dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186

2. Observasi

Observasi dilakukan pada saat sebelum pengambilan data, saat pengambilan data, dan pasca pengambilan data

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada setiap momen yang dilakukan oleh peneliti, baik proses wawancara, maupun pada saat pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰

⁹Siugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 89

¹⁰*Ibid.*, hal. 91

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara yang sesuai dengan pola belajar siswa peraih medali.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan deskripsi data yang meliputi deskripsi berlangsungnya *scaffolding* serta hasil wawancara yang mendukung terlaksananya *scaffolding* pada siswa.

3. *Conclusion Drawing/ verivication*

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus sampai selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

¹¹*Ibid.*, hal. 92

¹²*Ibid.*, hal. 95

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas criteria tertentu. Menurut Moelong ada 4 kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralian (*Transferbility*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹³

Adapun untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan pendekatan teknik yang diantaranya adalah:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.¹⁴ Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian di lapangan. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti, dan secara cermat terus menerus agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

2. Tringulasi

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

¹³ Lexy J. Moelong....hlm. 324

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

pembandingan terhadap data itu¹⁵. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif¹⁶. Dalam hal ini, alat yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data triangulasi sumber yaitu mengecek kesamaan hasil wawancara subjek utama 1 dan subjek utama 2

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁷ Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/ teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan.¹⁸ Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini melalui beberapa tahapan dalam penelitian, sesuai yang diungkapkan Moloeng bahwa tahapan penelitian itu ada tiga macam:¹⁹ Tahap Pra-

¹⁵ Lexy J. Moelong..., hlm. 330

¹⁶ *ibid*

¹⁷ *Ibid.*, hal. 332.

¹⁸ *Ibid.*, hal 333

¹⁹ *Ibid*, hlm. 332

Lapangan, Tahap Lapangan, dan Tahap Analisis Data. Selanjutnya akan peneliti bahas satu persatu:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan penelitian meliputi:

- a. Menyusun Proposal Penelitian
- b. Mencari Subjek yaitu siswa peraih medali saat di SMP/MTs. Pencarian subjek dilakukan dengan mendatangi Dinas Pendidikan Tulungagung dan Kementerian Agama Tulungagung untuk meminta data siswa SMP/MTs peraih medali di Tulungagung
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Mengantarkan surat izin penelitian ke MTs Negeri Tunggangri sekaligus observasi

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap pekerjaan lapangan meliputi:

- a. Menyiapkan pedoman wawancara
- b. Validasi pedoman wawancara
- c. Mengadakan Perjanjian dengan Waka Kurikulum untuk mewawancarai pihak-pihak sekolah dan Pembina Olimpiade Matematika
- d. Mengadakan perjanjian dengan subjek yang akan di wawancarai terkait waktu dan tempat wawancara
- e. Melakukan wawancara
- f. Mengumpulkan informasi dengan cara wawancara dan dokumentasi

- g. Menganalisis data yang sudah diperoleh, baik dari wawancara maupun dokumentasi
- h. Mengecek keabsahan data

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan metode yang sudah dijelaskan peneliti sebelumnya. Kemudian mengkaji dan menelaah lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Setelah tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data dilaksanakan, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian.